

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 SIMPULAN

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis pada ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan menggunakan MKJI 1997, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil survei dan analisis kinerja ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta pada kondisi eksisting diperoleh volume arus total ( $Q$ )=1.398,50 smp/jam, frekuensi berbobot tertinggi 1.636,10 kejadian/jam, kecepatan arus bebas ( $FV$ )=25,94 km/jam, kapasitas jalan ( $C$ )=1.232,94 smp/jam, dan *degree of saturation* atau derajat kejenuhan ( $DS$ )=1,13. Secara teoritis besarnya derajat kejenuhan tidak boleh lebih dari 1, yang artinya jika nilai tersebut mendekati 1 maka kondisi jalan tersebut sudah jenuh dan volume mendekati kapasitasnya. Besarnya nilai derajat kejenuhan berada diatas nilai 0,75 yang menunjukkan jalan tersebut memerlukan penanganan. Keadaan ini berpengaruh pada penurunan kecepatan, semakin lamanya waktu tempuh dan semakin tingginya angka hambatan samping.
2. Hasil analisis alternatif solusi pada ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta yaitu dengan meniadakan parkir di kedua sisi jalan, pengalihan arus (dengan parkir), pengalihan arus (tanpa parkir) dan jalur lalu lintas dan bahu diperlebar. Berdasarkan hasil analisis alternatif solusi dengan cara meniadakan parkir di kedua sisi jalan diperoleh kecepatan arus bebas ( $FV$ )=33,36 km/jam, kapasitas jalan ( $C$ )=2.072,90 smp/jam, dan *degree of saturation* atau derajat kejenuhan ( $DS$ )=0,67, untuk hasil analisis alternatif solusi dengan cara pengalihan arus (dengan parkir) diperoleh kecepatan arus bebas ( $FV$ )=35,72 km/jam, kapasitas jalan ( $C$ )=1.403,00 smp/jam, dan *degree of saturation* atau

derajat kejenuhan (DS)=1,00, untuk hasil analisis alternatif solusi dengan cara pengalihan arus (tanpa parkir) diperoleh kecepatan arus bebas (FV)=40,60 km/jam, kapasitas jalan (C)=2.179,66 smp/jam, dan *degree of saturation* atau derajat kejenuhan (DS)=0,64, sedangkan untuk hasil analisis alternatif solusi dengan cara jalur lalu lintas dan bahu diperlebar diperoleh kecepatan arus bebas (FV)=35,80 km/jam, kapasitas jalan (C)=2.382,64 smp/jam, dan *degree of saturation* atau derajat kejenuhan (DS)=0,59.

3. Berdasarkan hasil survei dan analisis kinerja ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta pada kondisi 5 tahun mendatang diperoleh volume lalu lintas (Q)=2.093,19 smp/jam dan *degree of saturation* atau derajat kejenuhan (DS)=1,70.

## 6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian di ruas Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta dan telah dilakukan analisis dengan menggunakan metode MKJI 1997, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Menyarankan kepada instansi terkait untuk memberikan sosialisasi dan menertibkan pedagang-pedagang yang berjualan di bahu jalan dengan membuat papan informasi larangan berjualan, sehingga dapat membantu mengurangi pengaruh hambatan samping.
2. Merealisasikan alternatif yang ada yaitu meniadakan parkir di kedua sisi jalan agar meningkatkan tingkat pelayanan, sehingga arus lalu lintas pada Jalan Dr. Wahidin, Pringgolayan, Selokan Mataram, Yogyakarta menjadi lebih lancar.
3. Perlu adanya pengendalian kegiatan parkir di depan kawasan pertokoan agar arus lalu lintas yang melewati ruas jalan tersebut tidak terganggu serta menyarankan kepada instansi untuk memberikan sosialisasi kepada pedagang sehingga dapat mengurangi pengaruh hambatan samping